

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang diambil sebagai berikut:

1. Efikasi diri secara langsung memberi kontribusi nyata terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Tadris IPS IAIN Kudus dengan kekuatan korelasi cukup yang memberikan sumbangan sebesar 3,7%. Dengan kata lain 96,3% indeks prestasi kumulatif dapat dijelaskan oleh variabel lain yang memengaruhi. Pengaruhnya sebagian besar terdapat pada indikator “Keyakinan terhadap kemampuan diri dalam berbagai situasi” pada dimensi *generality*, maka faktor terbesar didominasi pada kondisi afektif dan fisiologis.
2. Manajemen diri secara langsung memberi kontribusi nyata terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Tadris IPS IAIN Kudus dengan kekuatan korelasi sangat lemah yang memberikan sumbangan 3,4%. Maka 96,6% disumbangkan oleh variabel lain yang memengaruhi. Pengaruhnya sebagian besar ada pada indikator “Harapan” pada dimensi *motivation*, maka faktor terbesar didominasi pada faktor internal.
3. Efikasi diri dan Manajemen diri secara bersama-sama memberi kontribusi nyata terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Tadris IPS IAIN Kudus dengan memberikan sumbangan 2,9%. Dengan kata lain 97,1% indeks prestasi kumulatif dapat dijelaskan oleh variabel atau sebab lain diluar penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan, maka saran yang dikemukakan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa untuk selalu meningkatkan efikasi diri dan manajemen diri dengan tujuan mencapai prestasi akademik yang memuaskan dan sesuai harapan serta untuk menghadapi permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Diketahui efikasi diri, manajemen diri, dan indeks prestasi kumulatif mahasiswa Tadris IPS berada pada kategori sedang sehingga bagi program studi dan fakultas supaya mengadakan seminar atau sejenisnya guna melakukan diseminasi dalam membantu mahasiswa untuk meningkatkan efikasi diri dan manajemen diri dengan harapan bisa dimanfaatkan informasinya untuk tujuan akademis dan kehidupan sehari-hari.

3. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian sejenis pada program studi atau institusi yang sama maupun berbeda.

